

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit adalah langkah yang diambil untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif, dengan tujuan menilai sejauh mana bukti yang ditemukan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan dan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan hasil audit serta menyampaikan temuan dan rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan[1]. Audit sangat bermanfaat dalam memantau dan mengevaluasi proses bisnis yang sedang berlangsung, dengan tujuan memberikan perlindungan bagi pemangku kepentingan serta individu yang terlibat dalam organisasi dan perusahaan[2]. Audit sistem informasi digunakan sebagai langkah untuk mengontrol dan mengendalikan sistem informasi dalam perusahaan[3]. Oleh karena itu, penting bagi suatu organisasi untuk melakukan audit sistem informasi guna memastikan keandalan dan keamanan sistem informasi yang mereka miliki.

Audit sistem informasi bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi dalam organisasi guna memastikan kesesuaiannya dengan visi, tujuan, dan sasaran organisasi. Proses ini juga menguji efektivitas sistem informasi, cara pemantauannya, serta mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul[4]. Salah satu *tools* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau mengaudit sistem informasi adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 5. COBIT 5 berfungsi sebagai satu-satunya kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen di perusahaan yang menggunakan teknologi informasi sebagai pendorong utama dalam proses bisnis mereka[1].

Dalam audit sistem informasi, terdapat berbagai metode dan kerangka kerja yang dapat digunakan yaitu, standar ISO/ IEC 38500 (*The International Organization for Standardization*), ITIL (*The Infrastructure Library*), COBIT (*Objectives for Information and related Technology*), dan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) [5].

Dalam konteks audit sistem informasi di kantor dinas perikanan Kabupaten Bengkalis, salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan adalah COBIT 5. COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja komprehensif yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan yang terkait dengan sistem informasi mereka. Maka dari itu peneliti juga melakukan riset dengan menggunakan *framework* COBIT 5 sebagai maksud untuk melaksanakan sesuatu audit sistem informasi pada laboratorium. Audit sistem informasi merupakan suatu proses pemeriksaan pada data yang tersedia terhadap prasarana teknologi sistem informasi agar dapat mengetahui tentang apakah sistem yang lagi digunakan serta berlangsung sanggup menjamin keamanan suatu peninggalan yang dimiliki, kelengkapan informasi, efektivitas operasi untuk mencapai tujuan yang bakal ditetapkan dan untuk melihat sejauh mana pencapaian dari sistem informasi tersebut[6].

Salah satu organisasi yang memerlukan audit sistem informasi adalah Laboratorium Dinas Perikanan kesehatan ikan dan lingkungan di Kabupaten Bengkalis. Sebagai lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya perikanan di wilayah tersebut, laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan harus memastikan bahwa sistem informasi yang mereka gunakan dapat menjaga keamanan aset informasi, beroperasi dengan efektif serta menjaga integritasnya.

Dalam audit sistem informasi, fokus utama adalah memastikan bahwa prosedur yang digunakan dalam perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Audit ini juga berperan dalam memastikan keberlangsungan proses bisnis dan produksi perusahaan dengan memeriksa pengelolaan persediaan atau inventaris.

Melalui audit sistem informasi yang tepat, laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan di Kabupaten Bengkalis dapat memastikan bahwa sistem informasi mereka dapat berfungsi secara optimal dalam mengamankan aset informasi, menggunakan sistem dengan efektif dan efisien, serta menjaga integritasnya. Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5, audit sistem informasi akan membantu mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan yang ada

dalam sistem informasi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan keandalan dan keandalan operasional kantor dinas tersebut.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu bagaimana kebijakan, prosedur data layanan dan dukungan sistem informasi Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan kantor perikanan Kabupaten Bengkalis menggunakan *Framework Cobit 5*

1.3 Tujuan

Adapun tujuan utama dari dilakukannya audit sistem informasi di Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan di kabupaten Bengkalis.

1. Untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan kantor perikanan Kabupaten Bengkalis
2. Mengetahui *capability* dari audit sistem informasi laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dinas perikanan Kabupaten Bengkalis

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan adalah:

1. Memberikan informasi saran mengenai audit sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga sistem informasi laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan tersebut.
2. Dapat mengetahui hasil tingkat kapabilitas yang diperoleh menggunakan *framework COBIT 5* dalam domain yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan kantor perikanan Kabupaten Bengkalis di masa depan.